



Peningkatan Kesadaran Keamanan Dan Risiko Penggunaan E-Wallet Sebagai Alat Pembayaran Digital Pada Siswa SMA TRIGUNA 1956 Jakarta

Chika Maulidia Asrofah¹

Universitas Pamulang

Gracya Silaban²

Universitas Pamulang

Reizan Ahmad Rifky³

Universitas Pamulang

Yeni Septiani⁴

Universitas Pamulang

Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten

Korespondensi penulis: chikamaulidia16@gmail.com¹, silabangressia@gmail.com²,
reizanahmad14@gmail.com³, dosen00723@unpam.ac.id⁴

Abstract. *The development of information and communication technology in the modern era has experienced rapid progress. This has had a significant impact on daily life, particularly regarding online payment and shopping transactions. The use of digital wallets (e-wallets) in Indonesia has become increasingly widespread in recent years. Despite the convenience offered, various security risks also lurk. This Community Service (PKM) activity aims to increase the understanding, awareness, and skills of Triguna 1956 High School students in utilizing digital financial services wisely, safely, and responsibly. The activity's implementation methods included outreach, interactive training, discussions, and evaluation of participants' understanding. The results of the activity indicated an increase in participants' knowledge regarding the level of security and risks in e-wallet use, as well as their ability to implement safe financial management practices in the digital era. This activity is expected to support a sustainable increase in awareness of security and risks in use, especially in secondary education settings.*

Keywords: *Security, Risk, E-wallet, Community Service.*

Abstrak. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era modern telah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Hal ini telah membawa dampak signifikan dalam kehidupan sehari-hari, terutama terkait dengan proses transaksi pembayaran dan belanja online. Penggunaan dompet digital (E-Wallet) di Indonesia semakin marak dalam beberapa tahun terakhir. Di balik segala kemudahan yang ditawarkan, terdapat juga berbagai macam risiko keamanan yang mengintai penggunanya. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, kesadaran, serta keterampilan siswa SMA Triguna 1956 dalam memanfaatkan layanan keuangan digital secara bijak, aman, dan bertanggung jawab. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi sosialisasi, pelatihan interaktif, diskusi, serta evaluasi terhadap pemahaman peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta mengenai tingkat keamanan dan risiko dalam penggunaan e-wallet, serta kemampuan dalam menerapkan praktik pengelolaan keuangan yang aman di era digital. Kegiatan ini diharapkan dapat mendukung peningkatan kesadaran akan keamanan dan risiko dalam penggunaan khususnya di lingkungan pendidikan menengah secara berkelanjutan

Kata Kunci: *Keamanan, Risiko, E-wallet, Pengabdian Kepada Masyarakat.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mengubah banyak aspek kehidupan masyarakat, termasuk transaksi keuangan. Di Indonesia, penggunaan mata uang digital dan dompet elektronik (e-wallet) semakin populer karena semakin meningkatnya penerimaan masyarakat, termasuk kalangan pelajar Sekolah Menengah Atas (SMA) terhadap teknologi tersebut. Transaksi non-tunai yang ditawarkan oleh platform e-mobile memberikan kenyamanan dan efisiensi kepada pengguna dalam melakukan berbagai aktivitas keuangan, mulai dari membayartagihan hingga membeli barang dan jasa.

Namun, dengan meningkatnya penggunaan telepon seluler elektronik, terdapat pula kekhawatiran mengenai keamanan dan perlindungan data pribadi. Kasus penipuan dan pencurian data melalui serangan siber, seperti phishing dan peretasan kode OTP, merupakan tantangan terbesar bagi pengguna dan penyedia e-mobile. Oleh karena itu, penting untuk memahami berbagai fitur keamanan yang harus diperhatikan dalam transaksi digital

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan di SMA Triguna 1956 Jakarta, ditemukan bahwa sebagian siswa masih belum memiliki tingkat kesadaran yang cukup baik dalam keamanan penggunaan E-wallet. Keterbatasan dalam memahami konsep dasar pengelolaan keuangan digital, risiko penggunaan e-wallet, aspek perlindungan data pribadi, serta potensi dampak negatif yang ditimbulkan, seperti perilaku konsumtif dan kerentanan terhadap praktik penipuan digital. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya kesenjangan antara pemanfaatan teknologi keuangan dengan tingkat kesadaran akan keamanan dalam penggunaan e-wallet yang dimiliki oleh siswa.

Oleh karena itu, permasalahan tersebut perlu mendapatkan perhatian melalui pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dalam bentuk edukasi dan peningkatan literasi keuangan digital. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa SMA Triguna 1956 Jakarta dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai penggunaan layanan keuangan digital secara bijak, aman, dan bertanggung jawab.

KAJIAN TEORITIS

Profil SMA Triguna 1956 Jakarta

SMA Triguna 1956 Jakarta merupakan sekolah menengah atas swasta yang berlokasi di Pesanggrahan, Jakarta Selatan, dan telah terakreditasi A. Sekolah ini menyelenggarakan pendidikan dengan dua peminatan utama, yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Sebagai institusi pendidikan formal, SMA Triguna 1956 berperan dalam membentuk karakter, pengetahuan, serta keterampilan peserta didik agar siap menghadapi tantangan akademik maupun perkembangan sosial di era digital.

Siswa SMA Triguna 1956 Jakarta menunjukkan minat yang tinggi terhadap pemanfaatan teknologi, baik dalam kegiatan pembelajaran maupun aktivitas sehari-hari. Selain kegiatan akademik, siswa juga aktif dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler, seperti Pramuka, Paskibra, Karya Ilmiah Remaja, seni tari, musik, dan olahraga. Hal ini mencerminkan lingkungan sekolah yang mendukung pengembangan potensi siswa secara akademik maupun non-akademik

Pentingnya Kesadaran Keamanan dan Risiko Penggunaan E-wallet

Keamanan informasi merupakan upaya untuk melindungi informasi dan elemen-elemen penting yang ada didalamnya, baik berupa sistem atau perangkat keras yang digunakan untuk menyimpan dan mengirimkan informasi. Bagi siswa SMA, sangat mungkin ada pengguna E-Wallet yang tidak sadar untuk mengamankan informasi tersebut secara khusus dari berbagai macam ancaman keamanan yang mengintai. Pemahaman tentang kesadaran keamanan sangat penting karena mereka berada pada tahap awal dalam membentuk kebiasaan dan perilaku. Dengan pemahaman yang baik sejak dini, siswa diharapkan dapat meminimalisir kejahatan siber atau kejahatan dunia maya dan masalah informasi lainnya.

Salah satu produk fintech yang populer di Indonesia adalah dompet digital atau e-wallet. Beberapa aplikasi e-wallet terkemuka, seperti GoPay, OVO, DANA, dan ShopeePay, menawarkan kemudahan dan kepraktisan dalam bertransaksi secara digital, baik online maupun offline. E-wallet diartikan sebagai sebuah aplikasi atau layanan elektronik yang dapat diakses melalui smartphone menggunakan jaringan internet untuk melakukan kegiatan transaksi tanpa perlu membawa uang fisik. Dengan kemudahan dan kepraktisan yang ditawarkan, e-wallet menjadi inovasi penting dalam sistem pembayaran modern dan menjadi salah satu alat pembayaran yang populer.

Penggunaan e-wallet bertujuan untuk memberikan kemudahan dan efisiensi dalam bertransaksi, sehingga pengguna tidak perlu lagi membawa uang tunai. E-wallet banyak digunakan dalam berbagai transaksi seperti pembayaran makanan, pembelian pulsa, paket data, serta transaksi daring lainnya. Penggunaan e-wallet tidak terlepas dari berbagai risiko, seperti penipuan digital, phishing, pencurian data pribadi, dan penyalahgunaan akun. Risiko tersebut dapat terjadi akibat kelalaian pengguna dalam menjaga kerahasiaan data, seperti PIN dan kode OTP. Selain itu, kurangnya literasi digital menyebabkan pelajar mudah tergiur oleh tautan atau promosi palsu yang dapat membahayakan keamanan akun e-wallet mereka.

Dalam kegiatan PKM ini, pemahaman tentang kesadaran keamanan dan risiko menjadi dasar dalam meningkatkan kesadaran siswa mengenai pentingnya keamanan data pribadi, pengelolaan keuangan yang terencana, serta penggunaan e-wallet secara bertanggung jawab.

Pemberdayaan Masyarakat dan Lingkungan Sekolah

Pemberdayaan masyarakat dalam lingkungan sekolah dapat dilakukan melalui kegiatan edukasi dan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Program PKM ini merupakan bentuk kerja sama antara perguruan tinggi dan SMA Triguna 1956 Jakarta dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa, terutama dalam kesadaran keamanan dan risiko dalam penggunaan e-wallet.

Melalui kegiatan penyuluhan dan pelatihan yang dilaksanakan, diharapkan siswa SMA Triguna 1956 Jakarta memperoleh wawasan dan keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, serta menjadi bekal dalam menghadapi perkembangan ekonomi digital di masa depan.

METODE PENELITIAN

Lingkungan Pendidikan dan Tingkat Kesadaran Keamanan dan Risiko Penggunaan E-wallet

Lingkungan sekolah memiliki peran penting dalam membentuk sikap dan kebiasaan siswa, termasuk dalam penggunaan dan pengelolaan keuangan digital. SMA Triguna 1956 Jakarta berada di lingkungan masyarakat yang telah mulai menggunakan teknologi digital, khususnya layanan keuangan berbasis fintech seperti e-wallet dan pembayaran non-tunai. Kondisi ini memberikan peluang bagi siswa untuk mengenal keuangan digital sejak dini.

Namun, pemanfaatan keuangan digital oleh siswa belum sepenuhnya diiringi dengan kesadaran akan keamanan dan risiko penggunaan e-wallet. Masih terdapat siswa yang menggunakan layanan keuangan digital tanpa memahami aspek keamanan, risiko, maupun dampaknya terhadap perilaku keuangan. Oleh karena itu, sebelum pelaksanaan kegiatan PKM, tim melakukan observasi awal untuk mengetahui kondisi sekolah dan kebutuhan siswa. Hasil observasi tersebut menjadi dasar dalam penyusunan materi dan metode kegiatan agar pelaksanaan PKM dapat berjalan efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa

Pendekatan Edukasi dan Pelatihan Keamanan dan Risiko Penggunaan E-wallet

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini disesuaikan dengan karakteristik siswa SMA yang aktif, komunikatif, serta terbiasa menggunakan teknologi digital. Kegiatan dirancang dengan menerapkan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta (*participant-centered learning*), sehingga siswa dilibatkan secara aktif dalam setiap rangkaian kegiatan yang dilaksanakan. Adapun pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi:

1. **Sosialisasi Interaktif**
Penyampaian materi dilakukan secara sederhana dan komunikatif dengan mengaitkan materi pada contoh peningkatan sistem keamanan seperti pemberian PIN atau kode OTP sebelum penggunaan e-wallet dalam kehidupan sehari-hari siswa.
2. **Diskusi dan Tanya Jawab**
Siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan, berbagi pengalaman, serta mendiskusikan permasalahan yang sering dihadapi terkait sistem keamanan dan risiko e-wallet.
3. **Simulasi Peningkatan Keamanan dan Risiko E-Wallet**
Kegiatan simulasi dilakukan untuk memberikan pemahaman secara praktis mengenai cara meningkatkan sistem keamanan serta risiko menggunakan e-wallet mulai dari proses pembuatan, transaksi sederhana hingga pengelolaan saldo.
4. **Games dan Aktivitas Edukatif**
Permainan dan aktivitas edukatif digunakan untuk menciptakan suasana kegiatan yang lebih menarik dan menyenangkan, sekaligus memperkuat pemahaman siswa mengenai manfaat, risiko, serta aspek keamanan dalam penggunaan e-wallet

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah siswa-siswi SMA Triguna 1956 Jakarta. Kelompok ini dipilih karena siswa berada pada usia remaja yang

mulai aktif menggunakan e-wallet, namun masih memerlukan pembekalan akan kesadaran keamanan dan risiko penggunaan e-wallet yang cukup.

Melalui kegiatan PKM ini, siswa diharapkan mampu meningkatkan kesadaran akan keamanan, mengenali risiko penggunaan e-wallet, serta menerapkan perilaku pengelolaan keuangan yang bijak dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di SMA Triguna 1956 Jakarta yang berlokasi di Pesanggrahan, Jakarta Selatan. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan hasil koordinasi antara tim PKM dan pihak sekolah guna menyesuaikan dengan kondisi serta jadwal kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada hari Kamis, 16 Oktober 2025, pukul 10.20 – 12.20 WIB. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui penyuluhan dan pelatihan literasi keuangan digital kepada siswa SMA Triguna 1956 Jakarta. Selama kegiatan berlangsung, siswa mengikuti pemaparan materi, diskusi interaktif, serta simulasi sederhana yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menggunakan layanan e-wallet secara aman, bijak, dan bertanggung jawab.

Metode Kegiatan

Metode kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi pendampingan, kerja kelompok, diskusi, dan tanya jawab. Metode tersebut dipilih untuk mendorong keterlibatan aktif siswa dalam memahami materi keamanan dan risiko penggunaan e-wallet serta meningkatkan kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh.

Pendampingan dilakukan untuk membantu siswa dalam memahami cara peningkatan sistem keamanan serta mengenali risiko yang dapat timbul. Selain itu, kerja kelompok digunakan untuk melatih kemampuan siswa dalam berdiskusi dan berbagi pengalaman terkait penggunaan fintech dalam kehidupan sehari-hari. Metode diskusi dan tanya jawab diterapkan untuk memberikan ruang bagi siswa dalam menyampaikan pertanyaan, pendapat, serta permasalahan yang sering dihadapi terkait keuangan digital.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema Keamanan dan Risiko Penggunaan E-wallet di SMA Triguna 1956 Jakarta berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Kegiatan ini diikuti oleh siswa-siswi SMA Triguna 1956 Jakarta dengan tingkat partisipasi yang cukup tinggi selama proses penyuluhan dan pelatihan berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan, siswa menunjukkan antusiasme yang baik dalam mengikuti pemaparan materi, diskusi, serta simulasi cara meningkatkan sistem keamanan dan mengenali risiko yang ada. Siswa terlihat aktif mengajukan pertanyaan,

berbagi pengalaman terkait penggunaan e-wallet, serta mengikuti permainan edukatif yang disediakan oleh tim PKM. Hal ini menunjukkan adanya ketertarikan dan kebutuhan siswa terhadap materi keamanan dan risiko penggunaan e-wallet yang disampaikan.

Hasil evaluasi sederhana melalui tanya jawab di akhir kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai konsep dasar keuangan digital dan fintech. Siswa mulai memahami manfaat penggunaan e-wallet, risiko yang dapat timbul, serta pentingnya menjaga keamanan data pribadi dalam melakukan transaksi digital. Selain itu, siswa juga memperoleh pengetahuan dasar mengenai pengelolaan keuangan digital yang lebih bijak, seperti mengatur saldo dan menghindari perilaku konsumtif

2. Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan bagian dari program PKM kelompok besar dengan judul “Smart Wallet Gen-Z: Literasi Keuangan Digital dengan E-Wallet dan Fintech”. Dalam pelaksanaannya, kegiatan dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil dengan materi yang berbeda. Kelompok 3 menyampaikan materi bertema “Keamanan dan risiko Penggunaan E-wallet”.

Sesi ini merupakan bagian dari rangkaian kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh beberapa kelompok dengan materi yang saling terintegrasi dalam tema besar keuangan digital. Pada sesi Kelompok 3, materi yang disampaikan berfokus pada keamanan dan risiko penggunaan e-wallet, khususnya pemahaman dasar sistem keamanan e-wallet, serta pentingnya mengenali risiko penggunaan e-wallet.

Berdasarkan hasil penyampaian materi, diketahui bahwa sebagian siswa telah menggunakan e-wallet dalam kehidupan sehari-hari, namun belum sepenuhnya memahami aspek keamanan, pengelolaan keuangan, serta risiko penggunaan e-wallet. Melalui penyampaian materi ini, siswa memperoleh pemahaman mengenai pentingnya menjaga keamanan data pribadi, menghindari perilaku konsumtif, serta memanfaatkan keuangan digital secara bertanggung jawab

sesi diskusi dan tanya jawab yang melibatkan siswa secara aktif. Siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan, pendapat, serta pengalaman pribadi terkait penggunaan e-wallet dan layanan keuangan digital lainnya. Diskusi ini menunjukkan bahwa siswa mulai menyadari risiko yang dapat timbul dari penggunaan keuangan digital tanpa pemahaman yang memadai.

Hasil diskusi menunjukkan adanya peningkatan kesadaran siswa mengenai pentingnya keamanan dan risiko dalam penggunaan e-wallet sebagai bekal dalam menghadapi perkembangan teknologi finansial. Siswa juga menunjukkan ketertarikan untuk menerapkan sistem keamanan yang lebih kuat dan mengenali lebih banyak risiko yang dapat timbul dalam penggunaan kehidupan sehari-hari

Program pembinaan keamanan dan risiko penggunaan e-wallet yang dilaksanakan di SMA Triguna 1956 Jakarta bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai keamanan dan risiko dalam penggunaan e-wallet. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya tingkat kesadaran akan keamanan dan risiko dalam penggunaan

Tujuan utama kegiatan ini adalah menumbuhkan kesadaran akan pentingnya keamanan data diri, mengenali risiko yang dapat timbul, serta pengelolaan keuangan yang cerdas sejak usia sekolah. Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan mampu menghindari perilaku konsumtif, memahami risiko penggunaan e-wallet, serta memanfaatkan teknologi finansial secara positif dalam kehidupan sehari-hari.

Materi inti yang disampaikan dalam kegiatan pembinaan ini adalah keamanan dan risiko penggunaan e-wallet, yang mencakup risiko keamanan data, penipuan digital, serta proteksi finansial. Materi disusun secara aplikatif dan kontekstual agar mudah dipahami oleh siswa serta relevan dengan kondisi dan kebutuhan mereka sebagai generasi yang akrab dengan teknologi digital

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di SMA Triguna 1956 Jakarta memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai keamanan dan risiko penggunaan e-wallet. Melalui kegiatan penyuluhan, diskusi interaktif, serta simulasi sederhana, siswa memperoleh pemahaman dasar mengenai pentingnya keamanan dan risiko yang dapat timbul dalam penggunaan e-wallet.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa tidak hanya menyadari risiko penggunaan layanan fintech, seperti keamanan data pribadi dan potensi perilaku konsumtif. Tetapi menumbuhkan sikap lebih waspada dalam penggunaannya. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi bekal awal bagi siswa dalam memanfaatkan teknologi keuangan secara aman, bertanggung jawab, dan sesuai dengan kebutuhan sehari-hari

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2021). Waspada Penipuan Digital dan Phishing.
- Rima Mutia., Muhammad Irwan Fadli Nasution. (2025). Keamanan Dan Risiko Dalam Transaksi Uang Digital : Studi Pada Platform E-Wallet Di Indonesia. <https://ejournal.warunayama.org/index.php/musytarineraca/article/view/10971/9621>
- Muhammad Sulthon Alif., Ahmad R Pratama. (2020). Analisis Kesadaran Keamanan Di Kalanagn Pengguna E-wallet di Indonesia. <https://journal.uui.ac.id/AUTOMATA/article/view/17279/10856>
- Mierna Afisha Ananda, Dumiyati. (2024). Pengaruh Penggunaan Dompot Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. <https://jurnal.stkipggritrenggalek.ac.id/index.php/dewantara/article/view/639/387>
- Bertnardo Mario Uskono, Rian Wijaya, Mochamad Galih Pradipta, Aldiansyah Kusnadi. (2021). Analisis Keamanan Aplikasi Fintech di Indonesia: Studi Kasus OVO, GoPay, ShopeePay dan Dana. <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://ejournal.ubharajaya.ac.id/index.php/jiforty/article/download/3413/2057&ved=2ahUKEwjT8NezpM6RAxVjn2MGHecID-kQFnoECC8QAQ&usg=AOvVaw1EITWNKtCBJ4tRs9AquXQx>
- Pramono, B., Yanuarti, T., & Purusitawati, P. D. (2020). Digitalisasi sistem pembayaran di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 22(1), 1–20. <https://ejournal.bi.go.id/ejournal/article/view/4261>
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.